

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak yang mengalami Gastrointestinal dengan masalah Hipovolemia di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian Asuhan Keperawatan Anak di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2010)

Table 3.2 definisi operasional asuhan keperawatan dengan masalah Hipovolemia pada pasien Gastroenteritis di Rumah Sakit Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya waktu pengkajian selama 3 hari.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien Gastroenteritis	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Pelaksanaan keperawatan e. Evaluasi
Hipovolemia pasien Gastroenteritis Akut di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.	Jumlah darah dan cairan didalam tubuh yang berkurang secara drastis.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tanda Mayor <ul style="list-style-type: none"> a. Turgor kulit menurun b. Membran mukosa kering 2. Tanda Minor <ul style="list-style-type: none"> a. Suhu tubuh meningkat b. Konsentrasi urin meningkat c. Berat badan turun tiba – tiba

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian keperawatan yang digunakan adalah 1 pasien anak dengan masalah Hipovolemia yang berusia 7 bulan dengan diagnosa medis Gastroenteritis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Blue 3 Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan setelah penelitian mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang kemudian di serahkan ke Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument atau alat pengumpulan data adalah yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah format asuhan keperawatan yang berisi format pengkajian, pemeriksaan TTV yaitu Nadi, Tekanan Darah, respiratory rate (RR), Pemeriksaan Laboratorium yaitu HGB,RBC,HCT,PLT,WBC. Diagnose, kolom intervensi, implementasi dan evaluasi baik dalam bentuk catatan keperawatan maupun evaluasi akhir.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studikasu dengan tahapan – tahapan yang meliputi pengkajian,

diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu :

a. Anamnese (wawancara)

Merupakan tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien dan keluarga. Anamnesa pada klien Gastroenteritis Akut meliputi : Identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat pertumbuhan dan perkembangan.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi. Pemeriksaan pada Anak dengan Gastroenteritis Akut : pola-pola dan fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik mulai dari keadaan umum sampai pemeriksaan head to toe (kepala-integument)

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan. Peneliti disesuaikan dari asuhan keperawatan terkait dengan masalah Hipovolemia pada anak yang menderita Gastroenteritis Akut yang akan diambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.6 Uji Keabsahan

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

3.6.1 Perpanjang Waktu Pengamatan / Tindakan

Peneliti ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjang pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi. Peneliti berlangsung selama 3 hari.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penilaian ini dilakukan dengan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggali kebenaran informasi tentang klien Gastroenteritis Akut dengan masalah Hipovolemia melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara serta observasi dan sumber perolehan data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan rekam medis Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya di tuangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisa sebagai berikut :

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian di bandingkan dengan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teksnaratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait data pengkajian, diagnose, perencanaan, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan Hipovolemia teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada 1 responden. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal

yang dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.8.2 Anatomi (tidak menyebutkan nama responden)

Kerahasiaan identitas responden tetap terjaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.8.4 Beneficieny (kemanfaatan atau berbuat baik)

Manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah mencegah terjadinya kekurangan volume pada anak dengan Gastroenteritis Akut melalui tindakan keperawata